

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha jagal sapi di RPH Penggaron dapat memberikan keuntungan
2. Jumlah ternak yang dipotong dan biaya variabel selain pembelian ternak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan jagal di RPH Penggaron
3. Jumlah ternak yang dipotong dan biaya variabel selain pembelian ternak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan jagal di RPH Penggaron

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diajukan saran kepada jagal sapi di RPH Penggaron, yaitu:

1. Jagal sapi harus menjaga ke higienisan atau kebersihan selama proses pemotongan serta menjaga kehalalan hasil pemotongan sapi sehingga menghasilkan daging sapi yang halal untuk dikonsumsi serta daging sapi yang sehat dan berkualitas .
2. Jagal harus menjaga barang-barang inventaris perusahaan daerah seperti alat katrol buat daging, alat timbangan daging, setra peralatan yang

digunakan pada proses pemotongan hewan dan kandang hewan sapi potong.

3. Jagal harus memberikan pakan yang berkualitas pada sapi yang hendak dipotong/disembelih sehingga mencapai bobot yang diinginkan dan tidak banyak timbunan lemak dibawah lapisan kulit sapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A dan D Simanjuntak. 1997. Ternak Sapi Potong. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta
- Abidin, Z (2002), Penggemukan Sapi Potong, Jakarta: Agro Media Pustaka
- Adiwilaga,A.1982. IlmuUsahatani. Bandung. Penerbit Alumni
- Arifin, B. 2004. Diagnosis Ekonomi Politik Pangan dan Pertanian (Diagnosis of Political of Food and Agriculture). Rajawali Pers Publisher. Jakarta.
- Arintawati, M. 2006. Memilih Daging Sehat dan Halal. [www.Republika.com](http://www.Republika.com)
- Aritonang, A. 1993. Babi, Perencanaan dan Pengelolaan Usaha. Bandung: Penebar Swadaya.
- Brigham, E.F. dan Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chamdi, AN. 2003. Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor: Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian.
- Djajanegara, A. 2007. Nutrisi dan Pakan Ternak. BPT Ciawi, Bogor
- Fauzia, L. dan H. Tampubolon. 1991. Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Petani terhadap Keputusan Petani dalam Penggunaan Sarana Produksi. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Garbutt, D. 1979. Teknik Merencanakan Laba. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gudjarati, D, 2004. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga
- Hadi, Sutrisno. 2002. Statistik. Yogyakarta: YPPF UGM.
- Hadiwiyoto, S. 1983. Hasil-hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, dan Telur. Liberty, Yogyakarta.
- Hakim, D.B. 1995. Peluang Pasar Produk Peternakan di Indonesia. Majalah Pengembangan Ilmu-ilmu Peternakan dan Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang

- Hancock, D. R. dan B Algozzine. 2006. *Doing Case Study Research Practical Guide for Beginning Researchers*. Teachers College Columbia University New York and London
- Hasan, I. 2002. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Bumi Aksara, Jakarta
- Hatardi, H., S Reksohadiprojo, dan A.D. Tilman. 1986. Tabel Komposisi Bahan Pakan untuk Indonesi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ingram, T. 2005. Sales Management. Singapore: Thomson South Western.
- Kasmir dan Jakfar, 2005. Study Kelayakan Bisnis Edisi Pertama. Kencana Perdana Media Grup, Jakarta.
- Kotler, P. 2005. Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas Jilid Kedua. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Lipsey, R.G; P.N. Courant. Steiner, dan P.Peter. 1995. Pengantar Mikroekonomi. Binaputra Aksara, Jakarta.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3ES. PT. Intermedia, Jakarta.
- Mursaid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara, Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 1993. Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurbiyati, T. dan M. Machfoedz. 2005. Manajemen Pemasaran Kontemporer. Penerbit Kayon, Yogyakarta.
- Parakkasi, A. 1998. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Jakarta: UI Press.
- Peraturan Daerah Tingkat II Semarang no 8 Tahun 1983 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Rumah Pemotongan Hewan dan Instalasi Pendingin Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang.
- Rangkuti, F. 2002. Creating Effektive Marketing Plan. PT. Gramedia, Jakarta

- Rasyaf, M. 2002. Manajemen Peternakan Ayam broiler. Cetakan V. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. Pedoman Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta
- Riyanto, B. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Samuelson, PA dan William D Nordheus. 1995. Ilmu Mikro Ekonomi. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Santosa, U. 1997. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saragih, B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. USESE. Foundation dan Pusat Pembangunan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sawir, A. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sigit, S. 1982. Pengantar Ekonomi Perusahaan Praktis. Armunita, Yogyakarta.
- Siregar, S. B. 1997. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sosroamidjojo, M.S. 1991. Ternak Potong dan Kerja, Yasaguna, Jakarta.
- Sudarman, A. 1989. Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana. 1996. Metode Statistik. Tarsito. Bandung.
- Sugeng, Y. B. 1999. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharsono, B dan Nazarudin. 1994. Ternak Komersil, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supranto, J. 2003. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 555/Kpts/TN.240/9/1986 tentang Syarat-Syarat Rumah Pemotongan Hewan dan Usaha Pemotongan.
- Suryanto, B. 2006. Profitabilitas Usaha Jagal Sapi di Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah. J Indon Trop Anim Agric. 31 (3), 184-188.

- Syamsuddin, L. 1998. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tafal, ZB. 1981. Ranci Sapi. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Thornton, H. and J. F. Gracey. 1974. Textbook of Meat Hygien. 6<sup>th</sup> Edition. Baillur Tindall and Lox, London.
- Tjiptoherijanto, P. 1995. Arah kebijakan makro pemerintah dalam mengantisipasi pasar global. Makalah disampaikan pada seminar Bisnis STIEIPWI, Jakarta.
- Usman, H dan P.S. Akbar. 2003. Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara
- Widiarto, W., W. Rini, dan I.G.S., Budisatria. 2009. Pengaruh berat potong dan harga pembalihan domba dan kambing betina terhadap gross margin Jagal di RPH Mentik, Kresen, Bantul. Bulletin Peternakan volume 33 (2) : 119 – 128
- Winardi. 2002. Motivasi dan Pemasaran dalam Manajemen. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Yanti, H. Hidayati dan Elfawati. 2008. Kualitas daging sapi dengan kemasan plastik PE dan plastik PR di Pasar Arengan Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim, Riau.
- Yusuf, E. dan Williams, L. 2007. Manajemen Pemasaran: Studi Kasus Indonesia. PPMT, Jakarta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 9 Juni 1990, putra kesebelas dari Bapak Poernomo Redjono (Alm) dengan Ibu Etty Nurbaya. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Karanganyar Gunung Semarang tamat tahun 2002, sekolah pendidikan pertama di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang dan tamat pada tahun 2005 serta pendidikan sekolah atas di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang diselesaikan pada tahun 2008.

Tahun 2008 pula penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang pada Fakultas Peternakan Jurusan Produksi Ternak Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Penulis berhasil mempertahankan Laporan Praktek Kerja Lapang yang berjudul “ Evaluasi Pematangan Sapi Atau Kerbau Betina Produktif Pada Rumah Potong Hewan (RPH) Penggaron Kota Semarang” pada tanggal 8 Agustus 2012.

Sampai saat ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Ternak Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.